

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI MTs. MA'ARIF NU BUARAN PEKALONGAN



Disusun Oleh :

Nama : Diena Rufaida
NIM : 4001409077
Prodi : Pendidikan IPA

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES:

Hari :

Tanggal :

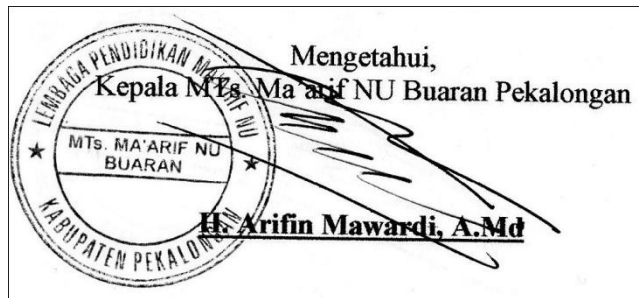
Disahkan oleh:

Dosen Koordinator PPL



Dr. Sudarmin, M.Si

NIP. 19660123 199203 1 003



Koordinator PPL UNNES

ttd

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 1952072119801211001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena hanya dengan limpahan taufiq, hidayah dan Inayah-Nya jualah laporan praktik pengalaman lapangan (PPL) ini dapat terselesaikan dengan lancar.

Penyusunan laporan praktik pengalaman lapangan ini dapat terselesaikan tanpa adanya suatu halangan apapun karena tidak lepas dari dorongan dan bantuan baik secara moril maupun materiil dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Dr. Masugino, M.Pd. selaku Kepala UPT PPL UNNES
3. Dr. Sudarmin, M.Si, selaku Dosen Koordinator dan Dosen Pembimbing PPL
4. H.Arifin Mawardi, A.Md, selaku Kepala MTs. Ma'arif NU Buaran Pekalongan
5. Maziyyah, S.Ag, selaku Koordinator Guru Pamong
6. Ahmad Hamdan, A.Md, selaku Guru Pamong PPL Mapel IPA
7. Segenap Guru, Staf Karyawan, dan Siswa MTs. Ma'arif NU Buaran Pekalongan
8. Rekan – rekan mahasiswa PPL yang saya banggakan.
9. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam melaksanakan kegiatan ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan laporan ini masih jauh dari sempurna. Hal ini disebabkan karena keterbatasan yang ada pada diri penulis. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan dari semua pihak. Penulis berharap laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
HALAMAN PENGESAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR LAMPIRAN
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah
B. Tujuan
C. Manfaat
BAB II LANDASAN TEORI
A. Pengertian Praktek Pengalaman Lapangan
B. Dasar Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan
C. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan
D. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan
E. Status Praktik Pengalaman Lapangan
F. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMP
BAB III PELAKSANAAN
A. Waktu
B. Tempat
C. Tahap Pelaksanaan Kegiatan
D. Proses Pembimbingan
E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat PPL
BAB IV PENUTUP
A. Simpulan
B. Saran
REFLEKSI DIRI
LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kegiatan Praktikan
2. Jadwal Mengajar Praktikan
3. Presensi PPL
4. Kalender Pendidikan
5. Perangkat Pembelajaran
6. Prota
7. Promes
8. Silabus
9. RPP
10. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
11. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
12. Kartu Bimbingan Praktek Mengajar
13. Jadwal Pelajaran Semester Ganjil
14. Media Pembelajaran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan masyarakat yang diiringi dengan percepatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) menuntut adanya perubahan dalam segala hal, diantaranya peningkatan pelayanan mutu pendidikan, baik dalam praktik maupun dalam proses penyiapan tenaga kependidikan.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Untuk itu, Universitas Negeri Semarang berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang profesional. Rektor Universitas Negeri Semarang dengan Surat Keputusannya Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Sebagai salah satu lembaga pendidikan yang berfungsi menghasilkan tenaga kependidikan, UNNES berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan mengadakan kerja sama dengan berbagai pihak yang kompeten dalam menjalankan pendidikan. Oleh karena itu komposisi kurikulum pendidikan untuk Program S1, tidak terlepas dari komponen praktik keguruan atau pengajaran di sekolah-sekolah latihan bagi para calon tenaga pengajar.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran diluar sekolah dalam menghadapi berbagai kompetisi dibidang pendidikan. Karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara umum bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan mengenai dunia pendidikan serta membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi personal (kepribadian), kompetensi professional dan kompetensi kemasyarakatan (sosial), dan secara khusus adalah bertujuan:

1. Untuk menciptakan serta menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas sehingga dapat bersaing dalam menghadapi tantangan dunia kependidikan.
2. Dapat memberikan pengalaman bagi mahasiswa sebagai calon pendidik agar lebih siap untuk berperan sebagai pendidik yang profesional.

C. Manfaat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap berbagai komponen yang terkait baik dari mahasiswa, sekolah, serta universitas yang bersangkutan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi professional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan (sosial).

Adapun secara khusus manfaat PPL adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
 - a. Melatih mahasiswa sebagai calon pendidik yang profesional serta dapat mempraktikkan bekal ilmu pendidikan yang diperoleh selama perkuliahan sesuai dengan bidang studi masing –masing.
 - b. Melatih cara berfikir, menghadapi siswa dalam dunia pendidikan dengan melakukan berbagai telaah, perumusan masalah sampai pemecahan masalah yang dihadapi di sekolah.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Dapat memberikan kualitas pembelajaran yang sesuai dengan program pengajaran berbasis kompetensi berkenaan dengan peralihan/ transformasi pendidikan saat ini.
 - b. Memberikan suasana baru bagi sekolah dalam menciptakan pembelajaran yang lebih kooperatif.

3. Manfaat bagi UNNES

- a. Memperoleh pengetahuan tentang berbagai masalah pendidikan yang timbul di sekolah sehingga dapat memberikan masukan dan pertimbangan dalam pengembangan proses pendidikan.
- b. Meningkatkan kerjasama antara sekolah praktikan dengan perkembangan pelaksanaan PPL selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan adalah kegiatan kurikuler yang wajib dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai sarana pelatihan dalam menerapkan berbagai teori yang telah didapatkan dalam perkuliahan sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. (Pedoman PPL UNNES, Bab I pasal 1).

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan.

Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan ini, mahasiswa calon tenaga kependidikan mempunyai pengalaman dalam hal penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah latihan.

B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

1. Undang – Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
3. Keputusan Presiden :
 - a. Nomor 271 tahun 1965 tentang Pengesahan Pendidikan IKIP Semarang
 - b. Nomor 124/M tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas
 - c. Nomor 100/M tahun 2002 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang
4. Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Indonesia :
 - a. Nomor 0114/5/1991 tentang Angka Kredit untuk masing – masing kegiatan bagi dosen yang mengasuh Program Pendidikan Profesional untuk Pengangkatan Penetapan Jabatan dan Kenaikan Pangkat
 - b. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
5. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang :

- a. Nomor 45/O/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
 - b. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
- a. Nomor 304/U/1999 tentang Perubahan Penggunaan Nama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Nasional
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang status Universitas Negeri Semarang
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar

C. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Fungsi praktik pengalaman lapangan adalah memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan (sosial), menurut (Bab I pasal 4 Pedoman PPL UNNES)

D. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Sasaran praktik pengalaman lapangan adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan, menurut (Bab I Pasal 5 Pedoman PPL UNNES)

E. Status Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Dalam perkuliahan terdapat mata kuliah praktik pengalaman lapangan (PPL) oleh karena itu mahasiswa program kependidikan wajib untuk melaksanakan program PPL ini. Karena PPL merupakan bagian dari kurikulum pendidikan tenaga calon pendidik yang profesional di dalam kurikulum Universitas Negeri Semarang

F. Kurikulum Dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama

Program pengajaran yang diterapkan atau digunakan di SMP Negeri 2 Gringsing menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP).

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah RI No.19 tahun 2005 (PP.

19/2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan setiap satuan pendidikan yang bersangkutan. Selain itu penyusunan KTSP mengakomodasi penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) yang sudah mulai dilaksanakan sejak diberlakukannya otonomi daerah sehingga dengan penyusunan KTSP memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

KTSP dikembangkan berdasarkan prinsip – prinsip berikut :

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.
2. Beragam dan terpadu.
3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan.
5. Menyeluruh dan berkesinambungan.
6. Belajar sepanjang hayat.
7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

Selain itu, KTSP disusun dengan memperhatikan acuan operasional sebagai berikut :

1. Peningkatan iman dan takwa serta ahlak mulia
2. Peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik
3. Keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan
4. Tuntutan pembangunan daerah dan nasional
5. Tuntutan dunia kerja
6. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni
7. Agama
8. Dinamika perkembangan global
9. Persatuan nasional dan nilai – nilai kebangsaan
10. Kondisi sosial budaya masyarakat setempat
11. Kesetaraan gender
12. Karakteristik satuan pendidikan

Muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan meliputi mata pelajaran yang keluasannya dan kedalamannya merupakan beban belajar bagi peserta didik pada satuan pendidikan. Disamping itu, materi muatan lokal dan kegiatan pengembangan diri termasuk ke dalam isi kurikulum.

1. Mata Pelajaran

Mata pelajaran beserta alokasi waktu untuk masing – masing tingkat satuan pendidikan.

2. Muatan Lokal

Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak dapat dikelompokkan ke dalam mata pelajaran yang ada.

3. Kegiatan Pengembangan Diri

Pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran yang harus diajarkan oleh guru.

Pengembangan diri bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) untuk angkatan tahun 2012 ini dilaksanakan dengan dua bagian yaitu PPL 1 mulai tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan 13 Agustus 2012 dan PPL 2 yang dilaksanakan mulai tanggal 29 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan di MTs. Ma'arif NU Buaran Pekalongan yang beralamat di Jalan Raya Urip Sumoharjo No. 197 Desa Kradenan, Kecamatan Buaran, Kabupaten/ Kota Pekalongan, Provinsi Jawa Tengah, Telepon : (0285) 7928728

C. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

1. Penerjunan ke sekolah latihan

Program pengalaman lapangan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh UPT PPL UNNES yang dimulai dari tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012, penyerahan mahasiswa PPL kepada Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, wakasek bagian kurikulum serta oleh sebagian guru di MTs. Ma'arif NU Buaran Pekalongan dilaksanakan pada hari Rabu, 1 Agustus 2012 oleh Dosen Koordinator PPL UNNES, Dr. Sudarmin, M.Si.

2. Pelatihan mengajar dan tugas keguruan (pengajaran terbimbing)

Sehubungan dengan kurikulum yang diterapkan di sekolah yaitu kurikulum tingkat satuan pendidikan di MTs. Ma'arif NU Buaran Pekalongan, oleh karena itu praktikan perlu mengetahui terlebih dahulu tentang sistem pengajaran yang digunakan oleh guru yang bersangkutan di kelas. Untuk itu praktikan dalam minggu pertama sampai dengan minggu kedua di sekolah melakukan observasi bersama dengan guru pamong masing – masing. Dari mulai observasi administrasi, sarana dan prasarana sekolah, lingkungan sekolah sampai dengan cara mengajar guru pamong. Dalam observasi ini praktikan menyaksikan bagaimana guru pamong mengajar dan menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar.

Selama dalam pengajaran terbimbing, praktikan mempelajari bagaimana cara guru pamong melakukan pembelajaran serta memperhatikan situasi kelas sebagai pedoman praktikan dalam mengajar pada saat pengajaran mandiri. Selanjutnya praktikan juga mempunyai tugas lain yang berhubungan dengan pembelajaran, antara lain yaitu membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan agar proses pembelajaran itu efektif dan efisien.

3. Pelatihan mengajar dan tugas keguruan (pengajaran mandiri)

Pelatihan pengajaran mandiri ini dilaksanakan mulai minggu ke-3 sampai minggu ke-14, sedangkan tugas lainnya yang dilaksanakan di MTs. Ma'arif NU Buaran Pekalongan antara lain pada hari sabtu dilaksanakan upacara bendera dan pada hari kamis diadakan kegiatan pramuka, sedangkan pada hari Jum'at adalah hari libur semua kegiatan baik KBM maupun kegiatan ekstra. Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, guru harus mempunyai ketrampilan mengajar selain tugas wajib guru membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti berbagai kegiatan intra maupun ekstra di sekolah.

- a. Kegiatan intra yang ada di MTs. Ma'arif NU Buaran Pekalongan meliputi:
Kegiatan belajar ini dilakukan mulai dari tatap muka yang alokasi waktunya telah ditetapkan dalam suasana program pengajaran dan diperdalam melalui tugas-tugas. Oleh karena itu implementasinya sebelum melakukan kegiatan pembelajaran dikelas, ada beberapa hal yang harus dipenuhi oleh seorang guru secara administrasi yang langkah – langkahnya meliputi:
 - Menyusun minggu efektif
 - Menyusun Program tahunan (Prota)
 - Menyusun Program semester (Promes)
 - Menyusun Silabus dan sistem penilaian
 - Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - Menyusun analisis ulangan harian
- b. Kegiatan ekstra MTs. Ma'arif NU Buaran Pekalongan, kegiatan dilaksanakan diluar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program pengajaran sesuai dengan kebutuhan sekolah yang meliputi:
 - Kegiatan pengayaan dan perbaikan program kurikuler
 - Kegiatan-kegiatan untuk memantapkan pembentukan kepribadian seperti: pramuka, dan lain –lain.

- Kegiatan – kegiatan untuk mengembangkan bakat, dalam hal ini meliputi bidang olah raga, kesenian, dan keahlian yang lain.

Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh MTs. Ma'arif NU Buaran Pekalongan diikuti oleh praktikan sesuai dengan kemampuan serta bakat yang dimiliki untuk bertanggung jawab dalam pelaksanaan ekstrakurikuler di MTs. Ma'arif NU Buaran Pekalongan.

D. Proses Bimbingan

Proses dalam bimbingan ini dilakukan praktikan dengan tujuan untuk mengetahui berbagai cara melaksanakan tugas – tugas yang telah diberikan oleh praktikan tercapai dan terlaksana dengan baik berkat adanya bimbingan yang sudah berkompeten dan memiliki pengalaman selama bertahun – tahun. Selain hal di atas tersebut proses bimbingan ini dilaksanakan untuk menjalin hubungan serta komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing.

1. Guru Pamong

Guru pamong merupakan guru yang telah ditunjuk oleh Kepala Sekolah, untuk membimbing dan mengarahkan praktikan selama PPL berlangsung yang sesuai dengan bidang studi masing – masing praktikan dimana syarat guru pamong adalah :

- a. Berpengalaman mengajar/ membimbing/ melatih dalam bidang studi yang diampu sesuai dengan keahliannya.
- b. Diusulkan oleh Kepala Sekolah kepada Rektor melalui UPT PPL.
- c. Mampu menjalankan tugas sesuai dengan pedoman PPL yang berlaku.

Adapun tugas dari guru pamong antara lain :

- a. Bersama Kepala Sekolah atau yang mewakilinya mengikuti rapat – rapat koordinasi PPL (bila diminta)
- b. Membimbing mahasiswa praktikan pada kegiatan pengajaran model.
- c. Membimbing mahasiswa praktikan menyusun rencana kegiatan pengajaran sendiri.
- d. Membimbing mahasiswa praktikan melaksanakan rencana kegiatan yang telah disusun pada kegiatan pengajaran sendiri sekurang – kurangnya 7 kali tatap muka.

- e. Mencatat kemajuan mahasiswa dalam melaksanakan pengajaran mandiri dan memberikan pengarahan sepenuhnya untuk mengembangkan kemajuan mahasiswa dalam melaksanakan PPL.
- f. Menilai mahasiswa praktikan dalam mengajar atau kegiatan pendidikan lainnya termasuk ujian.
- g. Melaporkan nilai mahasiswa praktikan kepada UPT PPL melalui Kepala Sekolah (Wakil Kepala Sekolah Urusan Kurikulum)

Adapun proses bimbingan dengan guru pamong dilakukan secara intern.

Bimbingan dengan guru pamong, waktu pelaksanaan bimbingan dilakukan setiap saat dan hal-hal yang dikoordinasikan antara lain :

- a. Bahan mengajar
- b. Pembuatan silabus
- c. Pembuatan RPP
- d. Pembuatan prota dan promes
- e. Pembuatan soal ulangan
- f. Penggunaan media
- g. Penggunaan metode pengajaran

2. Dosen Pembimbing

Persyaratan dosen pembimbing adalah ditunjuk oleh Kepala UPT PPL dan diangkat sesuai koordinator dosen pembimbing berdasarkan keputusan rektor :

- a. Menghadiri rapat – rapat koordinasi PPL yang diselenggarakan oleh UPT.
- b. Mengadakan konsultasi dengan Kepala Sekolah mengenai rencana penyerahan dan penarikan mahasiswa praktikan.
- c. Membantu UPT PPL mengendalikan pelaksanaan PPL di sekolah.
- d. Memberikan masukan kepada UPT PPL tentang pelaksanaan PPL di sekolah.
- e. Membuat laporan pelaksanaan tugas kepada rektor.

Adapun proses bimbingan dengan dosen pembimbing dilakukan secara intern.

Bimbingan dengan dosen pembimbing, waktu pelaksanaan dilakukan setiap dosen pembimbing datang ke sekolah, dan hal – hal yang dikoordinasi antara lain :

- a. Pengelolaan dalam pembelajaran, penggunaan metode pengajaran, penggunaan media pembelajaran serta manajemen waktu dalam proses pembelajaran.
- b. Masalah – masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan.
- c. Pelaksanaan ujian praktik lapangan.

E. Hal – Hal Yang Mendukung Dan Menghambat Selama PPL

1. Hal – hal yang mendukung pelaksanaan PPL diantaranya adalah sebagai berikut:
 - a. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan guru pamong sehingga praktikan dapat melakukan observasi tentang perangkat pembelajaran dan dapat berlatih menyusun berbagai perangkat tersebut secara optimal dan profesional.
 - b. Dengan bimbingan guru pamong, praktikan diberi kesempatan untuk mengamati teknik – teknik guru pamong dalam mengajar dikelas dan mengamati kondisi siswa.
 - c. Adanya penerimaan yang hangat dan akrab dari pihak sekolah yang telah memberikan kesempatan bagi praktikan untuk melakukan observasi seluruh keadaan sekolah dari keadaan fisik hingga struktur organisasi sekolah.
 - d. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.
 - e. Guru pamong memberikan kebebasan berkreasi sehingga proses pembelajaran bisa maksimal.
2. Hal – hal yang menghambat pelaksanaan PPL diantaranya adalah sebagai berikut :
 - a. Kurangnya praktikan memahami karakter orang lain sehingga sempat terjadi ketidakberkenaan hati antara praktikan dengan pihak sekolah dan sesama praktikan dari instansi lain.
 - b. Kondisi kelas yang ramai sehingga praktikan harus mamiliki kesabaran untuk menanganinya.
3. Untuk pihak UPT PPL UNNES
 - a. Kepada UNNES supaya terus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan MTs. Ma'arif NU Buaran Pekalongan.
 - b. Memberikan pembekalan yang maksimal supaya mahasiswa tidak mengalami kesulitan yang berarti.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan praktek mengajar di MTs. Ma'arif NU Buaran Pekalongan yang berlangsung mulai tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 telah berjalan dengan baik. Banyak kesan yang dapat diperoleh di MTs. Ma'arif NU Buaran Pekalongan dari seluruh aktivitas akademiknya. Bahwa seorang guru dituntut untuk memiliki kemampuan kemasyarakatan sebagai penunjang profesinya. Dan seorang guru harus benar-benar dapat menjalankan kewajibannya sebagai seorang yang professional dalam melatih, mendidik siswa dalam hal yang baik serta nantinya akan menjadikan siswanya dapat berdaya guna dalam kehidupan masyarakat.

Harapan saya sebagai mahasiswa praktikan dengan adanya PPL mampu mengambil manfaat, mengambil hal – hal yang baik dan berusaha mengoreksi diri berdasarkan apa yang dilihat dilapangan, sehingga dapat dijadikan bekal dalam mengajar dan menjadi guru sesungguhnya yang professional, dan dapat menjadi contoh yang baik bagi siswanya kelak.

Penyelenggaraan PPL berlangsung karena adanya kerjasama yang baik antara seluruh aktivitas akademik MTs. Ma'arif NU Buaran Pekalongan dan mahasiswa PPL serta lembaga UNNES (Universitas Negeri Semarang).

B. Saran

Saya sebagai mahasiswa PPL memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk mahasiswa PPL

- a. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah latihan tempat PPL agar dapat melakukan tugas – tugasnya dengan baik, selain itu diharapkan memiliki norma – norma kesopanan demi keharmonisan hubungan dengan sekolah.
- b. Mahasiswa PPL untuk dapat memanfaatkan sebaik – baiknya kegiatan ini untuk bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidikan yang profesional.

2. Untuk pihak sekolah

- a. Diharapkan MTs. Ma'arif NU Buaran Pekalongan bersedia kerjasama dan menerima mahasiswa PPL UNNES untuk tahun – tahun mendatang serta dapat

membantu memberikan motivasi pada mahasiswa PPL dalam setiap melaksanakan setiap kegiatannya dan melibatkan mahasiswa PPL dalam kegiatan sekolah.

- b. Kepada siswa – siswa MTs. Ma’arif NU Buaran Pekalongan agar terus giat dan rajin belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik maupun non akademik.

REFLEKSI DIRI

Alhamdulillahirabbilalamin, segala puji bagi Allah SWT, karena hanya dengan limpahan Taufiq, Hidayah dan Inayah-Nya jualan kegiatan PPL ini dapat terlaksana dengan baik ditandai dengan terselesaikannya laporan PPL II ini dengan tanpa halangan suatu apapun. Tidak lupa ucapan terima kasih kami ucapkan kepada segenap dewan guru dan seluruh civitas akademika MTs. Ma'arif NU Buaran Pekalongan, sehingga praktikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) dengan lancar tanpa adanya suatu hambatan yang berarti.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang wajib dilakukan oleh Mahasiswa semester VII Program Studi Kependidikan. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk latihan untuk menerapkan berbagai ilmu dan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan. Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 22 Tahun 2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dimaksudkan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa agar mampu menyesuaikan diri nantinya dengan masyarakat kegiatan PPL ini merupakan usaha dari Universitas Negeri Semarang (UNNES) dalam mencetak tenaga pendidik yang professional. Adapun tempat pelaksanaan PPL yang dilakukan oleh praktikan berada di MTs. Ma'arif NU Buaran Pekalongan yang dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli sampai 20 Oktober 2012.

Kegiatan PPL terbagi menjadi dua periode, yaitu PPL I dan PPL II. PPL II dilaksanakan mulai tanggal 29 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012, yang meliputi kegiatan pelatihan mengajar terbimbing (pengajaran terbimbing), pelatihan mengajar mandiri (pengajaran mandiri), ujian mengajar dan penyusunan laporan PPL II. Pengajaran terbimbing yaitu praktikan mengajar di kelas dengan bimbingan Guru pamong, sedangkan pengajaran mandiri adalah praktikan melakukan pengajaran baik dalam kegiatan intra dan ekstrakurikuler di sekolah latihan. Sedangkan ujian mengajar dilakukan oleh Guru pamong dan Dosen pembimbing dengan melihat praktikan saat mengajar dikelas secara langsung

Dalam PPL II ini, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai pengalaman nyata melaksanakan tugas sebagai seorang Guru baik untuk mengajar dan membuat perangkat pembelajaran dengan memperhatikan hasil observasi pada PPL I sehingga nantinya apabila praktikan telah terjun kedalam dunia kerja tidak canggung melaksanakan tugasnya sebagai seorang Guru yang memiliki 4 kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan kompetensi professional.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang ditekuni

a. Kekuatan Mata Pelajaran IPA

Mata pelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang dibangun dari keterpaduan 3 mata pelajaran yaitu mata pelajaran biologi, fisika dan kimia. Ilmu pengetahuan alam tidak dapat dipisahkan dari pengamatan dan percobaan. Pada hakekatnya pembelajaran IPA difokuskan pada pemberian pengalaman secara langsung dengan memanfaatkan dan menerapkan konsep, prinsip fakta, sains, dan

temuan saintis. Dalam konteks ini siswa perlu dibantu untuk mengembangkan sejumlah ketrampilan ilmiah untuk memahami perilaku atau gejala alam. Oleh karena itu seorang guru harus mampu menerapkan strategi belajar yang tepat sehingga dapat merangsang siswa untuk semangat dalam belajar IPA yang selama ini masih dianggap sebagai mata pelajaran yang susah. Hal ini dapat dilakukan dengan penyampaian materi menggunakan media, demonstrasi, permainan, dan lain-lain.

b. Kelemahan Mata Pelajaran IPA

Para siswa pada umumnya mengalami kesulitan dalam mempelajari IPA, karena dianggap sulit dan sukar dipahami. Cakupan materi yang dipelajari cukup luas yang berisi konsep, teori, dan hitungan sehingga memerlukan pemahaman materi lebih dalam untuk memecahkan suatu kasus tertentu. Oleh karena itu kebanyakan siswa kurang berminat untuk mempelajari IPA.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di Sekolah Latihan

Berdasarkan hasil observasi kami, Proses Belajar Mengajar di MTs. Ma'arif NU Buaran Pekalongan berjalan dengan lancar karena adanya sarana dan prasarana yang mendukung berjalannya proses tersebut.

Untuk membantu memperlancar Proses Belajar Mengajar, di MTs. Ma'arif NU Buaran Pekalongan juga dilengkapi dengan laboratorium yang berguna untuk membantu kelancaran Proses Belajar Mengajar IPA sehingga siswa tidak hanya belajar tentang teori-teori saja akan tetapi juga dipraktikkan, karena di laboratorium IPA sudah dilengkapi dengan beberapa macam alat dan bahan untuk kegiatan praktikum. Dari sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran juga didukung pula oleh guru-guru yang berkualitas dan mempunyai kedisiplinan yang tinggi.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong untuk IPA adalah Akhmad Hamdan, A.Md. Beliau mengajar kelas VII – IX yang sudah berkompeten serta memiliki pengalaman lebih dalam hal mengajar. Dalam melaksanakan proses pembelajaran, sudah menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan (KTSP). Sedangkan Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan program studi IPA adalah Dr. Sudarmin, M.Si yang merupakan dosen sekaligus Kaprodi IPA di Unnes yang mempunyai semangat tinggi dalam mengajar materi-materi IPA, profesional, mempunyai disiplin tinggi dan wawasan ilmu pengetahuan yang luas. Dengan latar belakang bidang pendidikan, beliau dapat membimbing dan mengarahkan praktikan agar bisa menyelesaikan tugas PPL dengan baik dan tanpa kesulitan yang berarti.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Proses pembelajaran di MTs. Ma'arif NU Buaran Pekalongan berdasarkan kurikulum 2006 yaitu KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Dengan menerapkan kurikulum KTSP, diharapkan baik siswa maupun pendidik dapat lebih aktif selama proses belajar mengajar sehingga dapat mewujudkan visi dan misi dari sekolah. Dalam pelaksanaan kurikulum KTSP di MTs. Ma'arif NU Buaran Pekalongan ini, pihak sekolah juga melibatkan beberapa pihak yang diharapkan dapat membantu kelangsungan dari proses pembelajaran di sekolah tersebut. Serta didukung pula oleh kelengkapan media belajar yang dapat menunjang proses pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut di atas, maka kualitas pembelajaran di MTs. Ma'arif NU Buaran Pekalongan sudah bisa dikatakan baik.

5. Kemampuan diri praktikan

Selama kegiatan PPL II dilaksanakan, praktikan banyak melakukan kegiatan dibandingkan dengan kegiatan PPL I, yaitu meliputi kegiatan pelatihan mengajar terbimbing (pengajaran terbimbing), pelatihan mengajar mandiri (pengajaran mandiri), ujian mengajar dan penyusunan laporan PPL II. Pengajaran terbimbing yaitu praktikan mengajar di kelas dengan bimbingan Guru pamong, sedangkan pengajaran mandiri adalah praktikan melakukan pengajaran baik dalam kegiatan intra dan ekstrakurikuler di sekolah latihan. Sedangkan ujian mengajar dilakukan oleh Guru pamong dan Dosen pembimbing dengan melihat praktikan saat mengajar dikelas secara langsung.

Oleh karena itu mahasiswa praktikan banyak mendapatkan pengalaman yang nyata, yaitu melaksanakan tugas sebagai seorang Guru baik untuk mengajar dan membuat perangkat pembelajaran dengan memperhatikan hasil observasi pada PPL I sehingga nantinya apabila praktikan telah terjun kedalam dunia kerja tidak canggung melaksanakan tugasnya sebagai seorang Guru yang memiliki 4 kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan kompetensi professional.

6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL II

Selama PPL II banyak pengalaman dan informasi yang didapatkan praktikan. Sebagai calon guru, praktikan menyadari bahwa banyak hal yang harus dipersiapkan untuk bisa menjadi seorang guru. Selain kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang professional juga perlu memahami struktur organisasi dan komponen sekolah beserta tugas-tugasnya. Pengalaman yang menarik yang didapat praktikan adalah pemahaman mengenai karakter siswa. Oleh karena itu, praktikan harus dapat membawa suasana kelas menjadi suasana yang “kondusif” aman dan nyaman sehingga materi yang disampaikan dapat mengena pada semua siswa. Selain itu, pengalaman dalam bersosialisasi dengan warga sekolah juga didapatkan oleh praktikan.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Saran untuk sekolah latihan adalah terus berjuang untuk memajukan MTs. Ma'arif NU Buaran Pekalongan untuk saat ini maupun yang akan datang. Penambahan ruangan maupun fasilitas lain seperti laboratorium, yang belum memadai harus segera dilaksanakan untuk jangka waktu kedepan ini.

Untuk Universitas Negeri Semarang, agar lebih meningkatkan koordinasi (dosen koordinator dan dosen pembimbing) dengan semua pihak terutama sekolah latihan dan praktikan agar pelaksanaan PPL dapat mencapai tujuan dengan baik dan tercipta kerjasama yang saling menguntungkan.

Demikian refleksi diri yang dapat praktikan sampaikan. Semoga apa yang telah praktikan tulis bermanfaat dan dapat menjadi masukan yang baik bagi semua pihak.

Pekalongan, 8 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Akhmad Hamdan, A.Md
NIP. -

Diena Rufaida
NIM. 4001409077

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kegiatan Praktikan
2. Jadwal Mengajar Praktikan
3. Presensi PPL
4. Kalender Pendidikan
5. Perangkat Pembelajaran
6. Prota
7. Promes
8. Silabus
9. RPP
10. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
11. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
12. Kartu Bimbingan Praktek Mengajar
13. Jadwal Pelajaran Semester Ganjil
14. Media Pembelajaran

REKAP KEGIATAN PRAKTIKAN

**RENCANA KEGIATAN MAHASISWA PPL
DI SEKOLAH/TEMPAT LATIHAN**

Nama : Diena Rufaida
 NIM/Prodi : 4001409077/Pendidikan IPA
 Fakultas : FMIPA
 Sekolah/tempat latihan : MTs. Ma'arif NU Buaran Pekalongan

Minggu ke-	Hari dan Tanggal	Jam	Kegiatan
1	Rabu, 01 Agustus 2012	09.00 – selesai	Serah terima mahasiswa PPL di ruang multimedia MTs. Ma'arif NU Buaran Pekalongan dan Perkenalan guru pamong masing-masing pelajaran.
	Kamis, 02 Agustus 2012	07.00 – selesai	Observasi Administrasi MTs. Ma'arif NU Buaran
	Sabtu, 04 Agustus 2012	07.00 – selesai	Observasi Sarpras di MTs. Ma'arif NU Buaran
	Minggu, 05 Agustus 2012	07.00 – selesai	Observasi Ruang Perpustakaan di MTs. Ma'arif NU Buaran
2	Senin, 06 Agustus 2012	07.00 – selesai	Observasi lingkungan di MTs. Ma'arif NU Buaran
	Selasa, 07 Agustus 2012	07.00 – selesai	Observasi cara mengajar guru pamong di kelas
	Rabu, 08 Agustus 2012	07.00 – selesai	Stand by di ruang PPL
	Kamis, 09 Agustus 2012	07.00 – selesai	Stand by di ruang PPL
	Sabtu, 11 Agustus 2012	07.00 – selesai	Persiapan pembuatan RPP di ruang PPL
	Ahad, 12 Agustus 2012	07.00 – selesai	Penyelesaian laporan PPL 1
3 dan 4	13 – 28 Agustus 2012		Libur hari Raya Idul Fitri
5	Rabu, 29 Agustus 2012	07.00 – selesai	Halal bihalal di MTs. Ma'arif NU Buaran
	Kamis, 30 Agustus 2012	07.00 – selesai	Konsultasi dengan guru pamong terkait rencana pembelajaran
	Sabtu, 01 September 2012	07.00 – selesai	Stand by di ruang PPL
	Minggu, 02 September 2012	07.00 – selesai	Stand by di ruang PPL
6	Senin, 03 September 2012	07.00 – selesai	Konsultasi dengan guru pamong terkait rencana pembelajaran
	Selasa, 04 September 2012	07.00 – selesai	Jam 5-7 mengajar di kelas VIII materi Pertumbuhan dan Perkembangan pada Tumbuhan
	Rabu, 05 September 2012	07.00 – selesai	Jam 6-7 mengajar di kelas VIII materi Pertumbuhan dan Perkembangan Manusia

Minggu ke-	Hari dan Tanggal	Jam	Kegiatan
	Kamis, 06 September 2012	07.00 – selesai	Stand by di ruang PPL (piket)
	Sabtu, 08 September 2012	07.00 – selesai	Stand by di ruang PPL (piket)
	Minggu, 09 September 2012	07.00 – selesai	Stand by di ruang PPL (piket)
7	Senin, 10 September 2012	07.00 – selesai	Konsultasi dengan guru pamong terkait rencana pembelajaran
	Selasa, 11 September 2012	07.00 – selesai	Jam 5 – 7 mengajar di kelas VIII Materi Sistem Gerak pada Manusia
	Rabu, 12 September 2012	07.00 – selesai	Jam 6 – 7 mengajar di kelas VIII Materi Sistem Gerak pada Manusia
	Kamis, 13 September 2012	07.00 – selesai	Ijin ke semarang ada undangan menghadiri presentasi Proposal KKN Alternatif (di Gedung G Lantai 1 (Ruang Pertemuan LP2M UNNES))
	Sabtu, 15 September 2012	07.00 – selesai	Stand by di ruang PPL (piket)
	Minggu, 16 September 2012	07.00 – selesai	Kunjungan dari dosen pembimbing
8	Senin, 17 September 2012	07.00 – selesai	Konsultasi dengan Guru Pamong terkait rencana pembelajaran
	Selasa, 18 September 2012	07.00 – selesai	Jam 5 – 7 mengajar di kelas VIII Materi Sistem Pencernaan pada Manusia
	Rabu, 19 September 2012	07.00 – selesai	Jam 6 – 7 mengajar di kelas VIII Materi Sistem Pencernaan pada Manusia
	Kamis, 20 September 2012	07.00 – selesai	Stand by di ruang PPL (piket)
	Sabtu, 22 September 2012	07.00 – selesai	Stand by di ruang PPL (piket)
	Minggu, 23 September 2012	07.00 – selesai	Stand by di ruang PPL (piket)
9	Senin, 24 September 2012	07.00 – selesai	Konsultasi dengan Guru Pamong terkait rencana pembelajaran
	Selasa, 25 September 2012	07.00 – selesai	Jam 5 – 7 mengajar di kelas VIII Materi Sistem Pernafasan pada Manusia
	Rabu, 26 September 2012	07.00 – selesai	Jam 6 – 7 mengajar di kelas VIII Materi Sistem Pernafasan pada Manusia
	Kamis, 27 September 2012	07.00 – selesai	Stand by di ruang PPL (piket)
	Sabtu, 29 September 2012	07.00 – selesai	Stand by di ruang PPL (piket)
	Minggu, 30 September 2012	07.00 – selesai	Stand by di ruang PPL (piket)
10	Senin, 01 Oktober 2012	07.00 – selesai	Ujian PPL oleh Dosen Pembimbing
	Selasa, 02	07.00 –	Jam 5 – 7 mengajar di kelas VIII

Minggu ke-	Hari dan Tanggal	Jam	Kegiatan
	Oktober 2012	selesai	
	Rabu, 03 Oktober 2012	07.00 – selesai	Konsultasi dengan Guru Pamong terkait penyusunan Naskah Soal UTS
	Kamis, 04 Oktober 2012	07.00 – selesai	Penyusunan Kisi-kisi Soal UTS IPA
	Sabtu, 06 Oktober 2012	07.00 – selesai	Penyusunan Soal UTS IPA
	Minggu, 07 Oktober 2012	07.00 – selesai	Stand by di ruang PPL (piket)
11	Senin, 08 Oktober 2012	07.00 – selesai	Stand by di ruang PPL (piket)
	Selasa, 09 Oktober 2012	07.00 – selesai	Stand by di ruang PPL (piket)
	Rabu, 10 Oktober 2012	07.00 – selesai	Stand by di ruang PPL (piket)
	Kamis, 11 Oktober 2012	07.00 – selesai	Stand by di ruang PPL (piket)
	Sabtu, 13 Oktober 2012	07.00 – selesai	Stand by di ruang PPL (piket)
	Minggu, 14 Oktober 2012	07.00 – selesai	Stand by di ruang PPL (piket)
12	Senin, 15 Oktober 2012	07.00 – selesai	Rapat persiapan Penarikan
	Selasa, 16 Oktober 2012	07.00 – selesai	Rapat persiapan Penarikan
	Rabu, 17 Oktober 2012	07.00 – selesai	Stand by di ruang PPL (piket)
	Kamis, 18 Oktober 2012	07.00 – selesai	Stand by di ruang PPL (piket)
13	Sabtu, 20 Oktober 2012	07.00 – selesai	Penarikan PPL


Guru Pamong

Ahmad Hamdan, A.Md
NIP.

Dosen Koordinator PPL


Dr. Sudarmin, M.Si
NIP. 19660123 199203 1 003

Mengetahui,
Kepala MTS Ma'arif NU Buaran Pekalongan


H. Arifin Mawardi, A.Md

JADWAL MENGAJAR PRAKTIKAN

JADWAL MENGAJAR PRAKTIKAN

Nama : Diena Rufaida

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

JAM KE-	HARI					
	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	SABTU	MINGGU
1	-	-	-	-	-	-
2	-	-	-	-	-	-
3	-	-	-	-	-	-
4	-	-	-	-	-	-
5	-	VIII A	-	-	-	-
6	-		VIII A	-	-	-
7	-		VIII A	-	-	-
8	-	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-	-

PRESENSI PPL

**DAFTAR HADIR MAHASISWA PPL 1 UNNES 2012
DI MTS. MA'ARIF NU BUARAN PEKALONGAN**

No	NAMA	NIM	PROGRAM STUDI	01/08/2012	02/08/2012	04/08/2012	05/08/2012	05/08/2012	07/08/2012	09/08/2012	09/08/2012	11/08/2012	12/08/2012	13/08/2012	14/08/2012	15/08/2012	KET
1	Diana Rifaeda	4001409077	Pendidikan IPA	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
2	Rohadi Yatrio	4001409088	Pendidikan IPA	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
3	Lilis Subandiyah	4001409103	Pendidikan IPA	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
4	Nur Choidah	4001409105	Pendidikan IPA	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
5	Moh. Kaokap	2101409185	PBSI	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
6	Ishmetul Maula	2101409172	PBSI	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
7	Vina Jadidah	2101409173	PBSI	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
8	Farkhin	2101409175	PBSI	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	



Mengetahui,
Kepala MTS Ma'arif NU Buaran Pekalongan

H. Arifin Mawardi, A.Md.

Pekalongan, Agustus 2012
Ketua Kelompok PPL

Rohadi Yatrio
NIM. 4001409088

DAFTAR HADIR MAHASISWA PPL 2 UNNES 2012
DI KANTOR MA'ARIF NU BUARAN PEKALONGAN

No	NAMA	NIM	PROGRAM STUDI	16 - 27 03/2012	28/06 2012	29/08 2012	30/08 2012							KET
1	Diana Rofaida	4001409077	Pendidikan IPA	Libur hari Raya										
2	Hofedi Yano	4001409089	Pendidikan IPA	Idul Fitri										
3	Lita Subandiyah	4001409103	Pendidikan IPA	Halal Bihalal										
4	Kur Gholidah	4001409105	Pendidikan IPA											
5	Moh. Kechan	2101409185	PBSI											
6	Ishmus Maula	2101409172	PBSI											
7	Vina Jadhidh	2101409173	PBSI											
8	Fadhila	2101409175	PBSI											

Mengetahui,
 Kepala MA'ARIF NU Buaran Pekalongan

H. Syifa Mawardi, S.Md

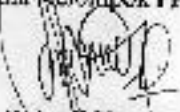
Pekalongan, Agustus 2012
 Ketua Komunitas PPL

Rofida Yano
 NIM 4001409088

No	NAMA	NIM	PROGRAM STUDI	01/09/2012	02/09/2012	03/09/2012	04/09/2012	05/09/2012	06/09/2012	07/09/2012	08/09/2012	09/09/2012	10/09/2012	11/09/2012	12/09/2012	13/09/2012	15/09/2012	KET
1	Diena Rufaeds	4001409077	Pendidikan IPA															
2	Ronadi Yatno	4001409088	Pendidikan IPA															
3	Lilis Subandiysh	4001409103	Pendidikan IPA															
4	Nur Cholidah	4001409105	Pendidikan IPA															
5	Moh. Kaokas	2101409165	PBSI															
6	Ishmetul Maula	2101409172	PBSI															
7	Vina Jaditah	2101409173	PBSI															
8	Farikhin	2101409175	PBSI															

Mengetahui,
 Kepala MIPA MIPA NU Buaran Pekalongan

H. Arifin Mawardi, A.Md

Pekalongan, September 2012
 Ketua Kelompok PPL

Rohadi Yatno
 NIM. 4001409088

DAFTAR HADIR MAHASISWA PPL 2 UNNES 2012
DI MTS. MA'ARIF NU BUARAN PEKALONGAN

No	NAMA	NIM	PROGRAM STUDI	16/09/2012	17/09/2012	18/09/2012	19/09/2012	20/09/2012	22/09/2012	23/09/2012	24/09/2012	25/09/2012	26/09/2012	27/09/2012	29/09/2012	30/09/2012	KET
1	Diera Rufaeda	4001409077	Pendidikan IPA	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
2	Rohadi Yairo	4001409088	Pendidikan IPA	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
3	Lilis Subandiyah	4001409103	Pendidikan IPA	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
4	Nur Cholidah	4001409105	Pendidikan IPA	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
5	Moh. Kaskep	2101409165	PBSI	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
6	Ishmatul Maula	2101409172	PBSI	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
7	Vina Jadidan	2101409173	PBSI	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
8	Farikhin	2101409175	PBSI	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	

Mengetahui,
 Kepala MTS. Ma'arif NU Buaran Pekalongan

Ma'arif Mawardi, A. Md

Pekalongan, September 2012
 Ketua Kelompok PPL


Rohadi Yairo
 NIM. 4001409088

**DAFTAR HADIR MAHASISWA PPL 2 UNNES 2012
DI MTS. MA'ARIF NU BUARAN PEKALONGAN**

No	NAMA	NIM	PROGRAM STUDI	01/10/2012	02/10/2012	03/10/2012	04/10/2012	06/10/2012	07/10/2012	08/10/2012	09/10/2012	10/10/2012	11/10/2012	13/10/2012	14/10/2012	15/10/2012	KET
1	Dlena Rifaeda	4001409077	Pendidikan IPA	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
2	Rohadi Yarno	4001409088	Pendidikan IPA	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
3	Liis Subandiyah	4001409103	Pendidikan IPA	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
4	Nur Cholidah	4001409105	Pendidikan IPA	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
5	Moh. Kackap	2101409165	PBSI	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
6	Ishmatul Maula	2101409172	PBSI	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
7	Vina Jadidah	2101409173	PBSI	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
8	Farikhin	2101409175	PBSI	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	

Mengetahui,
Kepala MTS. Ma'arif NU Buaran Pekalongan


H. Arifin Mawardi, A.Md.

Pekalongan, Oktober 2012
Ketua Kelompok PPL

Rohadi Yarno
NIM. 4001409088

**DAFTAR HADIR MAHASISWA PPL 2 UNNES 2012
DI MTS. MA'ARIF NU BLARAN PEKALONGAN**

No	NAMA	NIM	PROGRAM STUDI	15/10/	16/10/	17/10/	18/10/	KET
				2012	2012	2012	2012	
1	Diana Rifaeda	4001409077	Pendidikan IPA	<i>[Handwritten Signature]</i>	<i>[Handwritten Signature]</i>	<i>[Handwritten Signature]</i>	<i>[Handwritten Signature]</i>	
2	Rohadi Yatno	4001409088	Pendidikan IPA	<i>[Handwritten Signature]</i>	<i>[Handwritten Signature]</i>	<i>[Handwritten Signature]</i>	<i>[Handwritten Signature]</i>	
3	Lilis Subandiyah	4001409103	Pendidikan IPA	<i>[Handwritten Signature]</i>	<i>[Handwritten Signature]</i>	<i>[Handwritten Signature]</i>	<i>[Handwritten Signature]</i>	
4	Nur Cholidah	4001409105	Pendidikan IPA	<i>[Handwritten Signature]</i>	<i>[Handwritten Signature]</i>	<i>[Handwritten Signature]</i>	<i>[Handwritten Signature]</i>	
5	Moh. Karkap	2101409185	PBSI	<i>[Handwritten Signature]</i>	<i>[Handwritten Signature]</i>	<i>[Handwritten Signature]</i>	<i>[Handwritten Signature]</i>	
6	Ishmatul Maula	2101409172	PBSI	<i>[Handwritten Signature]</i>	<i>[Handwritten Signature]</i>	<i>[Handwritten Signature]</i>	<i>[Handwritten Signature]</i>	
7	Vina Jadidan	2101409173	PBSI	<i>[Handwritten Signature]</i>	<i>[Handwritten Signature]</i>	<i>[Handwritten Signature]</i>	<i>[Handwritten Signature]</i>	
8	Farkhin	2101409175	PBSI	<i>[Handwritten Signature]</i>	<i>[Handwritten Signature]</i>	<i>[Handwritten Signature]</i>	<i>[Handwritten Signature]</i>	

Mengetahui,
Kepala MTS. Ma'arif NU Blaran Pekalongan



H. Anida Muwardi, S.Md

Pekalongan, Oktober 2012
Ketua Kelompok PPL

[Handwritten Signature]
Rohadi Yatno
NIM. 4001409088

KALENDER PENDIDIKAN

KALENDER PENDIDIKAN
MADRASAH TSANAWIYAH (MTs)
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

HARI	JULI 2012				
	10				
AHAD	1	8	15	22	29
SENIN	2	9	16	23	30
SELASA	3	10	17	24	31
RABU	4	11	18	25	
KAMIS	5	12	19	26	
JUM'AT	6	13	20	27	
SABTU	7	14	21	28	

HARI	AGUSTUS 2012				
	15				
AHAD		5	12	19	26
SENIN		6	13	20	27
SELASA		7	14	21	28
RABU	1	8	15	22	29
KAMIS	2	9	16	23	30
JUM'AT	3	10	17	24	31
SABTU	4	11	18	25	

HARI	SEPTEMBER 2012				
	25				
AHAD		2	9	16	23 30
SENIN		3	10	17	24
SELASA		4	11	18	25
RABU		5	12	19	26
KAMIS		6	13	20	27
JUM'AT		7	14	21	28
SABTU	1	8	15	22	29

HARI	OKTOBER 2012				
	20				
AHAD		7	14	21	28
SENIN	1	8	15	22	29
SELASA	2	9	16	23	30
RABU	3	10	17	24	31
KAMIS	4	11	18	25	
JUM'AT	5	12	19	26	

Tanggal	Keterangan
2 - 13	Libur Kenaikan Kelas Pendaftaran, analisis dan Pengumuman hasil PPDB
14	Persiapan tahun pelajaran 2012/2013
16 - 18	Masa Orientasi Peserta didik Baru (MOPDB)
20 - 23	Perkiraan libur awal Ramadhan 1433H (menyesuaikan keputusan Menteri Agama RI)
17	Mengikuti Upacara Hari Proklamasi Kemerdekaan RI
13 - 18	Perkiraan libur awal Hari Raya Idul Fitri 1433 H (menyesuaikan keputusan Menteri Agama RI)
19	Perkiraan 1 sawal 1433 H (Menyesuaikan Keputusan Menteri Agama RI)
20 - 25	Perkiraan libur Akhir Hari Raya Idul Fitri 1433 H (Menyesuaikan Keputusan Menteri Agama RI)
1 - 6	Ulangan tengah semester gasal/ semester I
26	Perkiraan hari raya Idul Adha 1433 H (Menyesuaikan Keputusan Menteri Agama RI)

SABTU	6	13	20	27				
-------	---	----	----	----	--	--	--	--

HARI	NOPEMBER 2012				
	25				
AHAD		4	11	18	25
SENIN		5	12	19	26
SELASA		6	13	20	27
RABU		7	14	21	28
KAMIS	1	8	15	22	29
JUM'AT	2	9	16	23	30
SABTU	3	10	17	24	

15	Perkiraan libur Tahun Baru Hijriyah 1434 H (Menyesuaikan Keputusan Menteri Agama RI)
----	--

HARI	DESEMBER 2012					
	1					
AHAD		2	9	16	23	30
SENIN		3	10	17	24	31
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUM'AT		7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29	

1 - 8	Ulangan Akhir Semester gasal/Semester I Kegiatan Classmeeting dan pengolahan nilai serta Pengisian nilai Laporan Hasil Belajar (LHB) Peserta Didik Pembagian laporan hasil belajar (LHB) peserta didik	
10 - 14		
15		
17 - 29		Libur Semester gasal/Semester I
31		Masuk pertama semester genap/ Semester II

HARI	JANUARI 2013				
	27				
AHAD		6	13	20	27
SENIN		7	14	21	28
SELASA	1	8	15	22	29
RABU	2	9	16	23	30
KAMIS	3	10	17	24	31
JUM'AT	4	11	18	25	
SABTU	5	12	19	26	

3	Upacara HAB Kementerian Agama RI
---	----------------------------------

HARI	PEBRUARI 2013				
	23				
AHAD		3	10	17	24
SENIN		4	11	18	25
SELASA		5	12	19	26
RABU		6	13	20	27
KAMIS		7	14	21	28
JUM'AT	1	8	15	22	
SABTU	2	9	16	23	

Tanggal	Keterangan
	Perkiraan libur Umum Hari Raya Implek

HARI	MARET 2013					
	10					
AHAD		3	10	17	24	31
SENIN		4	11	18	25	
SELASA		5	12	19	26	
RABU		6	13	20	27	
KAMIS		7	14	21	28	

4 - 9	Ulangan Tengah Semester genap/Semester II
	Perkiraan Libur Umum Maulid Nabi Muhammad SAW
18 - 26	Perkiraan UM Utama
	Perkiraan libur Umum Hari Raya Nyepi

JUM'AT	1	8	15	22	29
SABTU	2	9	16	23	30

HARI	APRIL 2013				
	21				
AHAD		7	14	21	28
SENIN	1	8	15	22	29
SELASA	2	9	16	23	30
RABU	3	10	17	24	
KAMIS	4	11	18	25	
JUM'AT	5	12	19	26	
SABTU	6	13	20	27	

HARI	MEI 2013				
	25				
AHAD		5	12	19	26
SENIN		6	13	20	27
SELASA		7	14	21	28
RABU	1	8	15	22	29
KAMIS	2	9	16	23	30
JUM'AT	3	10	17	24	31
SABTU	4	11	18	25	

HARI	JUNI 2013				
	5				
AHAD		2	9	16	23
SENIN		3	10	17	24
SELASA		4	11	18	25
RABU		5	12	19	26
KAMIS		6	13	20	27
JUM'AT		7	14	21	28
SABTU	1	8	15	22	29

HARI	JULI 2013				
	16				
AHAD		7	14	21	28
SENIN	1	8	15	22	29
SELASA	2	9	16	23	30
RABU	3	10	17	24	31
KAMIS	4	11	18	25	
JUM'AT	5	12	19	26	
SABTU	6	13	20	27	

--	--

1 - 10	Perkiraan UM Susulan
22 - 25	Perkiraan UN Utama
29 - 30	Perkiraan UN Susulan
	Perkiraan libur wafat Yesus Kristus

1 - 2	Perkiraan UN Susulan
	Perkiraan libur kenaikan Isa Al Masih
	Perkiraan libur Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW

7 - 14	Ulangan Kenaikan Kelas
15 - 21	Pengolahan Nilai dan Pengisian nilai Laporan Hasil Belajar (LHB)
	Peserta didik
22	Pembagian Laporan Hasil Belajar (LHB)
	Peserta didik
24 - 29	Libur Kenaikan kelas, Pendaftaran PPDB

1 - 12	Libur Kenaikan Kelas, Pendaftaran, analisis dan
	Pengumuman dari hari PPDB
13	Persiapan Tahun Pelajaran 2013 - 2014
15 - 17	Masa Orientasi Peserta Didik Baru (MOPDB)

Semarang, Mei 2012

Kepala
K. bid. M. penda



Drs. H. Jamun, M.Pd.I
NIP. 196201041991031001

PERANGKAT PEMBELAJARAN

PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran : IPA
Satuan Pendidikan : MTs. Ma'arif NU Buaran
Kelas : VIII (delapan)
Tahun Pelajaran : 2012/2013

SMT	STANDAR KOMPETENSI/ KOMPETENSI DASAR	ALOKASI WAKTU (jam pel)
1	1. Memahami berbagai sistem dalam kehidupan manusia	4
	1.1. Menganalisis pentingnya pertumbuhan dan perkembangan pada makhluk hidup	2
	1.2. Mendeskripsikan tahapan perkembangan manusia	4
	1.3. Mendeskripsikan sistem gerak pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan	4
	1.4. Mendeskripsikan sistem pencernaan pada manusia dan dan hubungannya dengan kesehatan	6
	1.5. Mendeskripsikan sistem pernapasan pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan.	6
	1.6. Mendeskripsikan sistem peredaran darah pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan	6
	ULANGAN HARIAN 1	2
	2. Memahami sistem dalam kehidupan tumbuhan	4
	2.1. Mengidentifikasi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan	4
	2.2. Mendeskripsikan proses perolehan nutrisi dan transformasi energi pada tumbuhan hijau	4
	2.3. Mengidentifikasi macam-macam gerak pada tumbuhan	4
	2.4. Mengidentifikasi hama dan penyakit pada organ tumbuhan yang dijumpai dalam kehidupan sehari-hari	4
	ULANGAN HARIAN 2	2
	3. Menjelaskan konsep partikel materi	4
	3.1. Menjelaskan konsep atom, ion, dan molekul	4
	3.2. Menghubungkan konsep atom, ion, dan molekul dengan produk kimia sehari-hari	4
	3.3. Membandingkan molekul unsur dan molekul senyawa	4
	ULANGAN HARIAN 3	2
	4. Memahami kegunaan bahan kimia dalam kehidupan	4
4.1. Mencari informasi tentang kegunaan dan efek samping bahan kimia dalam kehidupan sehari-hari	2	
4.2. Mengkomunikasikan informasi tentang kegunaan dan efek samping bahan kimia	4	
4.3. Mendeskripsikan bahan kimia alami dan bahan kimia buatan dalam kemasan yang terdapat dalam bahan makanan	2 2	
4.4. Mendeskripsikan sifat/pengaruh zat adiktif dan psikotropika	2	
4.5. Menghindarkan diri dari pengaruh zat adiktif dan psikotropika	2	
ULANGAN HARIAN 4	2	
Jumlah Jam Belajar Mengajar dalam 1 semester	76	
	5. Memahami peranan usaha, gaya, dan energi dalam kehidupan sehari-hari	

SMT	STANDAR KOMPETENSI/ KOMPETENSI DASAR	ALOKASI WAKTU (jam pel)
	5.1. Mengidentifikasi jenis-jenis gaya, penjumlahan gaya dan pengaruhnya pada suatu benda yang dikenai gaya	4
	5.2. Menerapkan hukum Newton untuk menjelaskan berbagai peristiwa dalam kehidupan sehari-hari	4
	5.3. Menjelaskan hubungan bentuk energi dan perubahannya, prinsip “usaha dan energi” serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari	6
	5.4. Melakukan percobaan tentang pesawat sederhana dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari	10
	5.5. Menyelidiki tekanan pada benda padat, cair, dan gas serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari	
	ULANGAN HARIAN 5	2
	6. Memahami konsep dan penerapan getaran, gelombang dan optika dalam produk teknologi sehari-hari	
	6.1. Mendeskripsikan konsep getaran dan gelombang serta parameter-parameternya	6
	6.2. Mendeskripsikan konsep bunyi dalam kehidupan sehari-hari	4
	6.3. Menyelidiki sifat-sifat cahaya dan hubungannya dengan berbagai bentuk cermin dan lensa	10
	6.4. Mendeskripsikan alat-alat optik dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari	4
	ULANGAN HARIAN 6	2
	Jumlah Jam Belajar Mengajar dalam 1 semester	56

Guru Pamong

Pekalongan, 2012
Guru Praktikan

Ahmad Hamdan, A.Md

Diena Rufaida

Mengetahui
Kepala MTs. Ma'arif NU Buaran

H. Arifin Mawardi, A.Md

SILABUS

		inspirasi pada proses pernapasan dengan penuh kecermatan <ul style="list-style-type: none"> • Studi pustaka dan melihat tayangan video tentang kelainan dan penyakit yang berkaitan dengan sistem pernapasan 	pernafasan pada manusia. 4. Membandingkan dengan cermat dan teliti proses inspirasi dan ekspirasi pada proses pernafasan dada dan perut. 5. Menyebutkan contoh kelainan dan penyakit pada sistem pernafasan manusia secara mandiri.			Buatlah daftar nama kelainan dan daftar nama penyakit yang berhubungan dengan sistem pernapasan yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari		
--	--	--	---	--	--	--	--	--

Guru Pamong

Ahmad Hamdan, A.Md

Pekalongan, Agustus 2012
Guru Praktikan

Diena Rufaida

Mengetahui
Kepala MTs. Ma'arif NU Buaran

H. Arifin Mawardi, A.Md

**RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN**

(RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : MTs. Ma'arif NU Buaran Pekalongan

Mata Pelajaran : IPA

Kelas / Semester : VIII / I

Waktu : 2 X 40' (1 x Pertemuan)

A. Standar Kompetensi

1. Memahami berbagai sistem dalam kehidupan manusia

B. Kompetensi Dasar

- 1.5. Mendeskripsikan sistem pernapasan pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan

C. Indikator

1. Menyebutkan organ penyusun sistem pernafasan pada manusia **dengan penuh ketelitian.**
2. Mengidentifikasi fungsi organ penyusun sistem pernafasan pada manusia dengan logis.
3. Menjelaskan **dengan logis** mekanisme pernafasan pada manusia.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah melakukan pencarian dari literatur dengan **penuh ketekunan, tanggung jawab dan kejujuran** siswa mampu menyebutkan macam organ penyusun sistem pernapasan pada manusia.
2. Setelah mendengar penjelasan dari guru, dan melihat slide presentasi dari guru dengan **cermat dan teliti** siswa mampu mengidentifikasi fungsi organ penyusun sistem pernapasan pada manusia.
3. Setelah melihat tayangan animasi flash dari guru dengan **penuh ketekunan**, siswa mampu menjelaskan mekanisme pernafasan pada manusia.

E. Materi Pembelajaran

Sistem Pernapasan Pada Manusia

Pernapasan adalah proses inspirasi / memasukkan oksigen (O_2) kedalam paru – paru dan mengeluarkan karbon dioksida (CO_2) / ekspirasi dari paru-paru untuk menghasilkan energi.

A. Organ Pernapasan

Organ pernapasan manusia terdiri dari hidung, faring, pangkal batang tenggorokan (laring), batang tenggorok (trakea), cabang batang tenggorokan (bronkus), dan paru-paru (pulmo).

1. Hidung

Fungsi : keluar masuknya udara pernapasan.

Di dalam hidung udara juga mengalami penyesuaian suhu dan kelembapan.

Di dalam rongga hidung terdapat rambut hidung dan selaput lendir yang berfungsi

menyaring udara yang masuk agar bebas dari debu dan kuman.

2. Faring

Faring, merupakan saluran sepanjang 12,5–13 cm sebagai kelanjutan dari saluran hidung yang meneruskan udara ke laring. Faring terletak di antara saluran pernapasan dan saluran pencernaan.

Laring, Pangkal tenggorokan terdiri dari lempengan – lempengan tulang rawan. Dinding bagian dalam dapat digerakkan oleh otot untuk membuka dan menutup glotis. Glotis merupakan lubang/celah yang menghubungkan trakea dengan faring. Pada saat menelan makanan, laring terangkat ke atas sehingga anak tekak menutup rongga glotis (rongga di antara pita suara), sehingga makanan tidak akan masuk ke dalam trakea. Pada laring orang dewasa terdapat jakun. Satu tulang rawan pada laring dapat digerakkan oleh otot-otot laring sehingga dapat menutup dan membuka, menegakkan, dan melemaskan pita suara. Pita suara pada wanita lebih pendek dibandingkan dengan pada laki-laki, sehingga suaranya akan lebih tinggi dibandingkan laki-laki.

3. Tenggorokan (Trakhea)

Tenggorokan merupakan sebuah saluran yang panjangnya kira-kira 9 cm. Pada tenggorokan terdapat bulu-bulu halus yang berfungsi menyaring udara dari kotoran yang masih dapat lolos ke tenggorokan.

Ujung trachea bercabang menjadi dua bagian yang disebut *bronkus*.

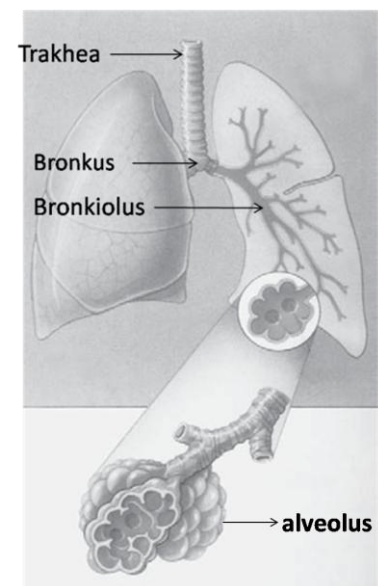
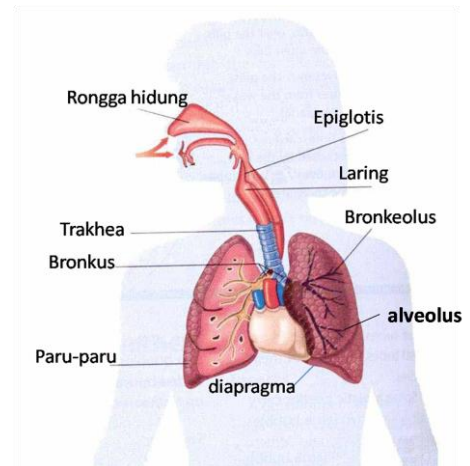
4. Paru – paru (*pulmo*),

Paru-paru terdapat di dalam rongga dada di atas diafragma. Diafragma adalah sekat antara rongga dada dan rongga perut.

Paru-paru ada dua buah yaitu paru-paru kiri (terdiri atas dua gelambir) dan paru-paru kanan (terdiri atas tiga gelambir)

Paru-paru dibungkus oleh selaput paru-paru yang disebut *pleura*. Dari bronkeolus O₂ melewati percabangan (*bronkeolus*) kemudian menuju *alveolus* yaitu segerombol kantung kecil seperti anggur berdinding tipis.

Pertukaran gas oksigen dan karbondioksida terjadi di antara alveolus dengan kapiler darah. Oksigen diikat oleh hemoglobin dan diedarkan ke seluruh tubuh. Seiring dengan kejadian



tersebut, gas karbondioksida dikembalikan oleh sel-sel tubuh melalui kapiler darah.

Jalur Pernapasan Masuk = Oksigen → Rongga hidung → Laring → Trakea
Bronkus → Bronkeolus → Alveolus.

Jalur pernapasan keluar = CO₂ di Bronkeolus → Bronkus → Trakea → Laring
→ Rongga hidung → keluar

F. Alokasi Waktu

2 jam pelajaran (2 x 40 menit)

G. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Pembelajaran kontekstual
2. Metode : Ceramah, Tanya jawab, Diskusi, informasi
3. Media Pembelajaran : LKS, Animasi Flas, Video

H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- a. Motivasi
 - 1) Terdiri dari organ apakah sistem pernafasan manusia ? dan apa fungsinya masing-masing organ tersebut ?
 - 2) Berupa apakah zat makanan yang dibutuhkan tubuh ? dan apa manfaatnya ?
- b. Pengetahuan Prasyarat
Siswa telah memahami sistem pencernaan pada manusia.

2. Kegiatan Inti

▪ Eksplorasi

- a. Melibatkan siswa mencari informasi yang luas dan dalam tentang materi sistem pernafasan pada manusia yang akan dipelajari dari berbagai sumber;
- b. Guru meminta siswa untuk mengkomunikasikan pengetahuan yang diperoleh dari hasil membaca.
- c. Guru membagikan LKS dan membimbing siswa dalam mengerjakan LKS.
- d. Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain.
- e. Memfasilitasi terjadinya interaksi antar siswa dengan siswa serta antara siswa dengan guru, lingkungan dan sumber belajar lain.

▪ Elaborasi

- a. Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.
- b. Memfasilitasi siswa dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif.
- c. Siswa dengan penuh tanggung jawab dan teliti, mengerjakan LKS dengan bimbingan guru.
- d. Siswa dengan penuh kemandirian menyajikan hasil kerja individual dan kelompok.

▪ Konfirmasi

- a. Menyamakan persepsi tentang sistem pernafasan
- b. Memberi tugas untuk menggali pengetahuan tambahan bagi siswa.


3. Kegiatan Penutup

- Membimbing siswa untuk membuat kesimpulan tentang materi sistem pernafasan yang telah selesai dipelajari.
- Melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan.
- Memberi tugas rumah yang dikumpulkan pada pertemuan berikutnya.
- Menyampaikan rancana pembelajaran berikutnya.

I. Sumber Pembelajaran

- Sugiyanto, Teguh dan Eny Ismawati. 2008. *BSE IPA Kelas VIII*. Departemen Pendidikan Nasional: Jakarta.
- Tim Abdi Guru. 2009. *IPA Terpadu Untuk SMP/MTs kelas VIII*. Erlangga : Jakarta.
- Wasis, dkk. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam SMP Kelas VIII*. Departemen Pendidikan Nasional: Jakarta.
- Slide Presentasi guru

J. Penilaian.

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
a. Menyebutkan macam organ penyusun sistem pernapasan	Tes tertulis	Tes esay	 <p>Gambar yang ditunjuk anak panah adalah ...</p> <p>Organ yang berfungsi sebagai tempat pertukaran O₂ dengan CO₂ adalah <i>Jawab: Alveolus</i></p>
b. Menyebutkan fungsi organ penyusun sistem pernapasan			

Guru Pamong

Ahmad Khamdan, A.Md
NIP-

Pekalongan , 26 September 2012
Guru Praktikan

Diena Rufaida
NIM. 4001409077

Mengetahui,
Kepala MTs. Ma'arif NU Buaran

H. Arifin Mawardi, A.Md
NIP: -

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: MTs. Ma'arif NU Buaran Pekalongan
Mata Pelajaran	: IPA
Kelas / Semester	: VIII / I
Waktu	: 2 X 40' (1 x Pertemuan)

A. Standar Kompetensi

1. Memahami berbagai sistem dalam kehidupan manusia

B. Kompetensi Dasar

- 1.5 Mendeskripsikan sistem pernapasan pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan

C. Indikator

1. Membandingkan **dengan cermat dan teliti** proses inspirasi dan ekspirasi pada proses pernafasan dada dan perut.
2. Menyebutkan contoh kelainan dan penyakit pada sistem pernafasan manusia **secara mandiri**.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendengar penjelasan dari guru dan melihat tayangan animasi flash dengan **cermat dan teliti**, siswa mampu membandingkan proses inspirasi dan ekspirasi pada proses pernafasan dada dan perut.
2. Setelah mendengar penjelasan dan melihat slide presentasi dari guru dengan **penuh ketekunan**, siswa mampu menyebutkan contoh kelainan dan penyakit pada sistem pernafasan manusia.

E. Materi Pembelajaran

Sistem Pernapasan Pada Manusia

Inspirasi Dan Ekspirasi

1. Inspirasi

Menghirup napas disebut inspirasi (inhalasi). Sebelum inspirasi, tekanan udara di dalam paru-paru seimbang dengan tekanan atmosfer, yang rata-rata 760 mmHg atau 1 atmosfer pada permukaan laut. Karena udara mengalir ke dalam paru, tekanan di dalam paru harus lebih rendah dari pada tekanan atmosfer. Kondisi ini diperoleh dengan meningkatnya atau membesarnya volume paru-paru.

Agar inspirasi ini biasa terjadi, maka paru harus membesar, dengan demikian tekanan di dalam paru akan turun. Agar paru membesar, maka harus melibatkan kontraksi otot-otot inspirasi utama, yaitu diafragma dan M. intercostalis external. Kontraksi diafragma menyebabkan ia mendatar, ini menambah diameter vertical Cavum thoracicus dan menyebabkan pergerakan lebih dari dua per tiga udara yang masuk ke dalam paru selama inspirasi.

2. Ekspirasi

Pada pernapasan melalui paru-paru atau pernapasan eksternal, oksigen diambil melalui hidung dan mulut pada waktu bernafas, oksigen masuk melalui trakea dan pipa bronchial ke alveoli, dan dapat berhubungan erat dengan darah di dalam kapiler pulmonaris.

Menghembuskan napas disebut ekspirasi (exhalasi). Peristiwa ini juga terjadi karena perbedaan tekanan. Tetapi dalam hal ini perbedaan berubah sehingga tekanan dalam paru lebih besar dari pada tekanan atmosfer. Ekspirasi normal adalah proses pasif karena tidak ada otot yang berkontraksi. Ekspirasi dimulai ketika otot-otot pernapasan mulai relax.

Pernapasan Dada Dan Perut

1. Pernapasan Dada

Pernapasan dada berlangsung dalam 2 tahap, yaitu :

- a. Inspirasi, terjadi bila otot antar tulang rusuk luar berkontraksi, tulang rusuk terangkat, volume rongga dada membesar, paru-paru mengembang, sehingga tekanan udaranya menjadi lebih kecil dari udara atmosfer, sehingga udara masuk.
- b. Ekspirasi, terjadi bila otot antar tulang rusuk luar berelaksasi, tulang rusuk akan tertarik ke posisi semula, volume rongga dada mengecil, tekanan udara rongga dada meningkat, tekanan udara dalam paru-paru lebih tinggi dari udara atmosfer, akibatnya udara keluar.

2. Pernapasan perut

Pernapasan perut berlangsung dalam dua tahap, yaitu :

- a. Inspirasi, terjadi bila otot diafragma berkontraksi, diafragma mendatar mengakibatkan volume rongga dada membesar sehingga tekanan udaranya mengecil dan diikuti paru-paru yang mengembang mengakibatkan tekanan udaranya lebih kecil dari tekanan udara atmosfer dan udara masuk.
- b. Ekspirasi, diawali dengan otot diafragma berelaksasi dan otot dinding perut berkontraksi menyebabkan diafragma terangkat dan melengkung menekan rongga dada, sehingga volume rongga dada mengecil dan tekanannya meningkat sehingga udara dalam paru-paru keluar. Pernapasan perut umumnya terjadi saat tidur.

Volume Paru-Paru

Volume dan udara dalam paru-paru dan kecepatan pertukaran saat inspirasi dan ekspirasi dapat diukur melalui spirometer.

1. Volume tidal (VT), yaitu volume udara yang masuk dan keluar paru-paru selama ventilasi normal biasa. Nilai VT pada dewasa normal sekitar 500 ml untuk laki-laki dan 380 ml untuk wanita.
2. Volume cadangan inspirasi (VCI), yaitu volume udara ekstra yang masuk ke paru-paru dengan inspirasi maksimum di atas inspirasi tidal. VCI berkisar 3100 ml pada laki-laki dan 1900 ml pada wanita.
3. Volume cadangan ekspirasi (VCE), yaitu volume ekstra udara yang masih dapat dengan kuat dikeluarkan pada akhir ekspirasi normal. VCE berkisar 1200 ml pada laki-laki dan 800 ml pada wanita.
4. Volume residual (VR), yaitu volume udara sisa dalam paru-paru setelah melakukan ekspirasi kuat. Rata-rata pada laki-laki sekitar 1200 ml dan pada perempuan 1000 ml. volume residual penting untuk kelangsungan aerasi dalam darah saat jeda pernapasan.

Kapasitas Paru-Paru

1. Kapasitas residual fungsional (KRF) adalah penambahan volume residual dan volume cadangan ekspirasi. Kapasitas merupakan jumlah udara sisa dalam system respiratorik setelah ekspirasi normal. Nilai rata-ratanya adalah 2200 ml. jadi nilai $KRF = VR + VCE$.
2. Kapasitas inspirasi (KI) adalah penambahan volume tidal dan volume cadangan inspirasi. Nilai rata-ratanya adalah 3.500 ml. jadi nilai $KI = VT + VCI$.
3. Kapasitas vital (KV), yaitu penambahan volume tidal, volume cadangan inspirasi dan volume cadangan ekspirasi. Nilai rata-ratanya adalah 4500 ml. jadi nilai $KV = VT + VCI + VCE$.
4. Kapasitas total paru (KTP) adalah jumlah total udara yang ditampung dalam paru-paru dan sama dengan kapasitas vital ditambah volume residual. Nilai rata-ratanya adalah 5700 ml. jadi nilai $KTP = KV + VR$.

Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Kapasitas Vital Paru-Paru

1. Umur

Usia berhubungan dengan proses penuaan atau bertambahnya umur. Semakin tua usia seseorang maka semakin besar kemungkinan terjadi penurunan fungsi paru. Frekuensi pernapasan pada orang dewasa antara 16-18 kali permenit, pada anak-anak sekitar 24 kali permenit sedangkan pada bayi sekitar 30 kali permenit. Walaupun pada orang dewasa pernapasan frekuensi pernapasan lebih kecil dibandingkan dengan anak-anak dan bayi, akan tetapi KVP pada orang dewasa lebih besar dibanding anak-anak dan bayi.

2. Jenis kelamin

Volume dan kapasitas seluruh paru pada wanita kira-kira 20 – 25% lebih kecil daripada pria, dan lebih besar lagi pada atletis dan orang yang bertubuh besar daripada orang yang bertubuh kecil dan astenis. Kapasitas paru pada pria lebih besar yaitu 4,8 L dibandingkan pada wanita yaitu 3,1 L.

3. Riwayat penyakit

Kondisi kesehatan dapat mempengaruhi kapasitas vital paru seseorang. Kekuatan otot-otot pernapasan dapat berkurang akibat sakit. Terdapat riwayat pekerjaan yang menghadapi debu akan mengakibatkan pneumonokiosis dan salah satu pencegahannya dapat dilakukan dengan menghindari diri dari debu dengan cara memakai masker saat bekerja.

4. Riwayat pekerjaan

Riwayat pekerjaan dapat digunakan untuk mendiagnosis penyakit akibat kerja. Riwayat pekerjaan yang menghadapi debu berbahaya dapat menyebabkan gangguan paru. Hubungan antara penyakit dengan pekerjaan dapat diduga dengan adanya riwayat perbaikan keluhan pada akhir minggu atau hari libur diikuti peningkatan keluhan untuk kembali bekerja, setelah bekerja ditempat yang baru atau setelah digunakan bahan baru di tempat kerja.

5. Kebiasaan merokok

Merokok dapat menyebabkan perubahan struktur dan fungsi saluran pernapasan dan jaringan paru. Kebiasaan merokok akan mempercepat penurunan faal paru. Penurunan volume ekspirasi paksa pertahun adalah 28,7 mL untuk non perokok, 38,4mL untuk bekas perokok dan 41,7 mL untuk perokok aktif. Pengaruh asap rokok dapat lebih besar dari pada pengaruh debu hanya sekitar sepertiga dari pengaruh buruk rokok Inhalasi asap tembakau baik primer maupun sekunder dapat menyebabkan penyakit saluran pernapasan pada orang dewasa. Asap rokok mengiritasi paruparu dan masuk ke dalam aliran darah. Merokok lebih merendahkan kapasitas vital paru dibandingkan beberapa bahaya kesehatan akibat kerja.

6. Kebiasaan olah raga

Seseorang yang aktif dalam latihan akan mempunyai kapasitas aerobik yang lebih besar dan kebugaran yang lebih tinggi serta kapasitas paru yang meningkat. Kapasitas vital paru dapat dipengaruhi oleh kebiasaan seseorang melakukan olahraga. Olah raga dapat meningkatkan aliran darah melalui paru-paru sehingga menyebabkan oksigen dapat berdifusi ke dalam kapiler paru dengan volume yang lebih besar atau maksimum. Kebiasaan olah raga akan meningkatkan kapasitas paru dan akan meningkat 30 – 40 %.

Kelainan Dan Penyakit Sistem Pernapasan

Berikut akan diuraikan beberapa macam gangguan yang umum terjadi pada saluran pernapasan manusia :

1. Influenza (flu)
2. Asma atau sesak napas
3. Tuberkulosis (TBC)

Macam-macam peradangan pada sistem pernapasan manusia:

1. Rinitis
2. Faringitis
3. Laringitis
4. Bronkitis
5. Sinusitis
6. Asfiksasi
7. Asidosis
8. Difteri
9. Emfisema
10. Pneumonia
11. Kanker paru-paru

F. Alokasi Waktu

2 jam pelajaran (2 x 40 menit)

G. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Pembelajaran kontekstual
2. Metode : Ceramah, Tanya jawab, Diskusi, informasi
3. Media Pembelajaran : LKS, Animasi Flas, Video

H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- a. Motivasi
 - 1) Terdiri dari organ apakah sistem pernafasan manusia ? dan apa fungsinya masing- masing organ tersebut ?
 - 2) Berupa apakah zat makanan yang dibutuhkan tubuh ? dan apa manfaatnya ?
- b. Pengetahuan Prasyarat
Siswa telah memahami sistem pencernaan pada manusia.

2. Kegiatan Inti

- **Eksplorasi**
 - a. Melibatkan siswa mencari informasi yang luas dan dalam tentang materi sistem pernafasan pada manusia yang akan dipelajari dari berbagai sumber;

- b. Guru meminta siswa untuk mengkomunikasikan pengetahuan yang diperoleh dari hasil membaca.
- c. Guru membagikan LKS dan membimbing siswa dalam mengerjakan LKS.
- d. Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain.
- e. Memfasilitasi terjadinya interaksi antar siswa dengan siswa serta antara siswa dengan guru, lingkungan dan sumber belajar lain.

▪ **Elaborasi**

- a. Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.
- b. Memfasilitasi siswa dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif.
- c. Siswa dengan penuh tanggung jawab dan teliti, mengerjakan LKS dengan bimbingan guru.
- d. Siswa dengan penuh kemandirian menyajikan hasil kerja individual dan kelompok.

▪ **Konfirmasi**

- a. Menyamakan persepsi tentang sistem pernapasan
- b. Memberi tugas untuk menggali pengetahuan tambahan bagi siswa.

3. Kegiatan Penutup

- a. Membimbing siswa untuk membuat kesimpulan tentang materi sistem pernafasan yang telah selesai dipelajari.
- b. Melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan.
- c. Member tugas rumah yang dikumpulkan pada pertemuan berikutnya.
- d. Menyampaikan rancana pembelajaran berikutnya.

I. Sumber Pembelajaran

1. Sugiyanto, Teguh Dan Eny Ismawati. 2008. *BSE IPA Kelas VIII*. Departemen Pendidikan Nasional: Jakarta.
2. Tim Abdi Guru. 2009. *IPA Terpadu Untuk SMP/MTs kelas VIII*. Erlangga : Jakarta.
3. Wasis, dkk. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam SMP Kelas VIII*. Departemen Pendidikan Nasional: Jakarta.
4. Slide Presentasi guru

J. Penilaian.

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
c. Membandingkan proses inspirasi dan ekspirasi pada proses pernafasan dada dan perut	Tes tertulis	Tes esay	Pernapasan dada dan pernapasan perut terjadi secara bersamaan. Apakah yang membedakannya? Buatlah daftar nama kelainan dan daftar nama penyakit yang berhubungan dengan sistem pernapasan yang sering dijumpai dalam kehidupan
d. Menyebutkan contoh kelainan dan penyakit pada sistem pernapasan			

manusia			sehari-hari.
---------	--	--	--------------

Guru Pamong

Pekalongan , 26 September 2012
Guru Praktikan

Ahmad Khamdan, A.Md
NIP-

Diena Rufaida
NIM. 4001409077

Mengetahui,
Kepala MTs. Ma'arif NU Buaran

H. Arifin Mawardi, A.Md
NIP: -

**DAFTAR HADIR DOSEN
KOORDINATOR PPL**

DAFTAR HADIR DOSEN KOORDINATOR PPL

Sekolah/tempat latihan : MTs. Ma'arif NU Buaran
Nama/NIP Koordinator Dosen Pembimbing : Dr. Sudarmin, M.Si/19660123 199203 1 003
Jurusan/Fakultas : IPA / FMIPA

No	Tanggal	Uraian Materi	Mahasiswa yang dikoordinir	Tanda Tangan
1.	01/08/2012	Penerjunan mahasiswa PPL di sekolah latihan	1. Moh. Kaokap 2. Ishmatul Maula	ttd
2.	26/09/2012	<ul style="list-style-type: none">• Melihat Aktivitas PPL• Monitoring evaluasi dosen pembimbing	3. Vina Jadidah 4. Farikhin	ttd
3.	02/10/2012	Membicarakan laporan PPL 2, dan monev hari kehadiran peserta	5. Diena Rufaida 6. Rohadi Yatno	ttd
4.	10/10/2012	Monitoring kesiapan penyusunan laporan PPL 2	7. Lilis Subandiyah 8. Nur Kholidah	Ttd

Pekalongan, 2012
Kepala Sekolah/Tempat latihan,
MTs. Ma'arif NU Buaran

H. Arifin Mawardi, A.Md
NIP.

**DAFTAR HADIR DOSEN
PEMBIMBING PPL**

**DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING PPL
PRODI PENDIDIKAN IPA TAHUN 2012**

Sekolah latihan : MTs. Ma'arif NU Buaran Pekalongan
Nama/NIP Dosen Pembimbing : Dr. Sudarmin, M.Si/19660123 199203 1 003
Jurusan/Fakultas : IPA / FMIPA

No	Tanggal	Mahasiswa yang dibimbing	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1	16/09/2012	1. Diena Rufaida 2. Rohadi Yatno 3. Lilis Subandiyah 4. Nur Kholidah	Monitoring dan Evaluasi perangkat pembelajaran dan praktek mengajar	ttd
2	01/10/2012	1. Rohadi Yatno 2. Nur Kholidah	Ujian Pembelajaran di Kelas	ttd
3	01/10/2012	1. Diena Rufaida 2. Lilis Subandiyah	Bimbingan terstruktur dan pengarahan perangkat pembelajaran	ttd
4	10/10/2012	1. Rohadi Yatno 2. Nur Kholidah	Evaluasi Ujian Pembelajaran di Kelas	ttd
5	10/10/2012	1. Diena Rufaida 2. Lilis Subandiyah	Ujian Pembelajaran di Kelas	ttd

Pekalongan, 2012
Kepala Sekolah/Tempat latihan,
MTs. Ma'arif NU Buaran

H. Arifin Mawardi, A.Md
NIP.

**KARTU BIMBINGAN PRAKTIK
MENGAJAR**

**KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR / KEPENDIDIKAN
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Tempat Praktik : MTs. Ma'arif NU Buaran Pekalongan

MAHASISWA	
Nama : Diena Rufaida NIM/Prodi : 4001409077/Pendidikan IPA Fakultas : FMIPA	
GURU PAMONG	DOSEN PEMBIMBING
Nama : Ahmad Hamdan, A.Md NIP : Bid. Studi : Ilmu Pengetahuan Alam	Nama : Dr. Sudarmin, M.Si NIP : 196601231992031003 Fakultas : FMIPA

No	Tgl	Materi Pokok	Kelas	Tanda Tangan	
				Dosen Pembimbing	Guru Pamong
1	28/8	penyusunan perangkat KD 1.2	VIII		ttd
2	01/9	refleksi pembelajaran KD 1.2	VIII		ttd
3	03/09	penentuan media KD 1.2	VIII		ttd
4	05/09	penyusunan perangkat KD 1.3	VIII		ttd
5	07/09	refleksi pembelajaran KD 1.3	VIII		ttd
6	16/09	penentuan media KD 1.3	VIII	ttd	ttd
7	20/09	penyusunan perangkat KD 1.4	VIII		ttd
8	28/09	refleksi pembelajaran KD 1.4	VIII		ttd
9	01/10	penyusunan perangkat KD 1.5	VIII	ttd	ttd
10	10/10	monitoring dan ujian praktek di kelas	VIII	ttd	ttd

Kepala MTs. Ma'arif NU Buaran

Pekalongan, 2012
Koordinator Dosen Pembimbing

H. Arifin Mawardi, A.Md

Dr. Sudarmin, M.Si
NIP. 19660123 199203 1 003

JADWAL PELAJARAN

JADWAL PELAJARAN MADRASAH TSANAWIYAH MA'ARIF NU BUARAN
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

KELAS	JAM	WAKTU	SABTU	AHAD	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS
8	1	07.00 - 07.40	Upacara	C Matematika	H/N Penjaskes	E PPKn	M IPS	K Qur'an Hadits
	2	07.40 - 08.20	J Bahasa Arab	C Matematika	H/N Penjaskes	E PPKn	M IPS	K Qur'an Hadits
	3	08.20 - 09.00	J Bahasa Arab	I Bahasa Inggris	M IPS	G Akidah Akhlak	J Bahasa Arab	I Bahasa Inggris
	4	09.00 - 09.40	C Matematika	I Bahasa Inggris	M IPS	G Akidah Akhlak	J Bahasa Arab	I Bahasa Inggris
	5	09.55 - 10.35	C Matematika	D SKI	C Matematika	E IPA	A Ke-NU-an	I Bahasa Inggris
	6	10.35 - 11.15	D Seni Budaya	D SKI	C Matematika	E IPA	E IPA	G Fiqih
	7	11.15 - 11.55	D Seni Budaya	J Nahwu	I B. Indonesia	E IPA	E IPA	G Fiqih
	8	12.15 - 12.55	M TIK	F Bahasa Jawa	I B. Indonesia	I B. Indonesia	I Tata Busana	J Safinah
	9	12.55 - 13.35	M TIK	F Bahasa Jawa	I B. Indonesia	I B. Indonesia		

KODE GURU			
A	H. Arifin Mawardi, A.Md	I	Inayah, SF
B	H. Marsono, S.Pd.	J	Ni'matul Ulfa, S.Ag
C	Indah Lestari, S.Pd.	K	M. Siroj, S.Pd.I
D	Rina Alifah, S.H.I	L	Mis Zahiroh
E	Akhmad Hamdan, A.Md	M	Hery Mulyanto, S.Pd
F	Kurdiyanto	N	Siska NP, S.Pd
G	Maziyah, S.Ag	O	Puji Aningsih, S.Sos.I
H	Slamet Makmur		

Ket:

Berlaku mulai bulan Oktober 2012

Kepala Madrasah

H. Arifin Mawardi,
A.Md

MEDIA PEMBELAJARAN

LKS

SISTEM PERNAFASAN PADA MANUSIA

(Waktu 2 x 40 menit)

Nama Siswa :

Kelas :

Standar Kompetensi

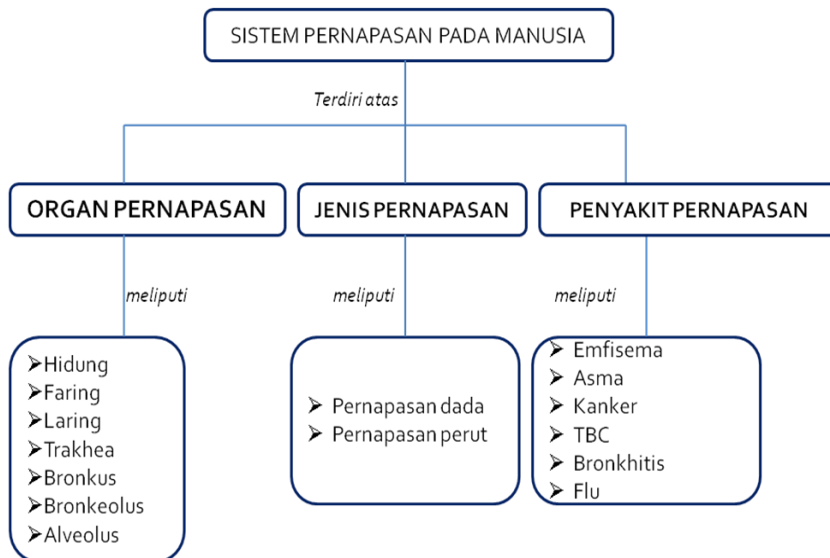
- Memahami berbagai sistem dalam kehidupan manusia

Kompetensi Dasar

- 1.6. Mendeskripsikan sistem pernafasan pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan

Materi Sistem Pernafasan pada Manusia

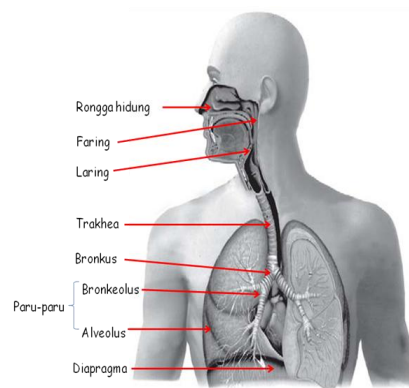
Peta Konsep.



✚ Pernafasan adalah proses inspirasi / memasukkan oksigen (O₂) kedalam paru – paru dan mengeluarkan karbon dioksida (CO₂) / ekspirasi dari paru-paru untuk menghasilkan energi.

✚ Organ pernafasan manusia terdiri atas:

1. Rongga hidung,
2. Faring,
3. pangkal batang tenggorokan (laring),
4. batang tenggorok (trakea),
5. cabang batang tenggorokan (bronkus), dan
6. paru-paru (bronkeolus dan alveolus).



1. Rongga hidung



Fungsi:

- 1) Keluar masuknya udara pernapasan.
- 2) Penyesuaian suhu dan kelembapan Udara.
- 3) Terdapat rambut hidung dan selaput lendir yang berfungsi :
- 4) Menyaring udara yang masuk agar bebas dari debu dan kuman.

2. Faring,

Yaitu: saluran sepanjang 12,5–13 cm sebagai kelanjutan dari saluran hidung menuju laring.

Terletak di antara saluran pernapasan dan saluran pencernaan.

Fungsi:

meneruskan udara dari rongga hidung ke laring.

3. Pangkal Batang Tenggorokan (laring)

Yaitu: Bagian pangkal tenggorokan terdiri atas lempengan – lempengan tulang rawan, dengan dinding dalam dapat digerakkan untuk membuka dan menutup glotis (lubang/celah yang menghubungkan trakea dengan faring)

Pada saat menelan makanan, laring terangkat ke atas sehingga anak tekak menutup rongga glotis (rongga di antara pita suara), sehingga makanan tidak akan masuk ke dalam trakea.

Pada laring orang dewasa terdapat jakun. Satu tulang rawan pada laring dapat digerakkan oleh otot-otot laring sehingga dapat menutup dan membuka, menegakkan, dan melemaskan pita suara.

4. Batang Tenggorokan (Trakea)

Yaitu: sebuah saluran yang panjangnya kira-kira 9 cm antara laring dengan paru – paru.

Fungsi: Menghantarkan udara dari laring ke paru – paru.

Pada tenggorokan terdapat rambut halus yang berfungsi: menyaring udara dari kotoran yang masih dapat lolos ke tenggorokan.

5. Cabang Batang Tenggorokan (Bronkus)

Yaitu : Cabang batang tenggorokan trakea yang menuju paru-paru kanan dan menuju paru-paru kiri.

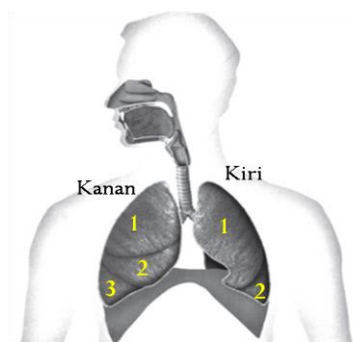
Fungsi : Menyalurkan udara dari trakhea menuju paru – paru kanan dan kiri.

6. Paru-paru

Yaitu : suatu saluran percabangan yang ujungnya bergelembung.

Paru-paru terbagi menjadi paru-paru kanan (terdiri atas tiga belahan) dan paru-paru kiri (dua belahan) .

Paru-paru dibungkus oleh selaput *pleura*



7. Bronkeolus / cabang bronkus

Yaitu : saluran di dalam paru – paru yang merupakan cabang Bronkus menuju alveolus.

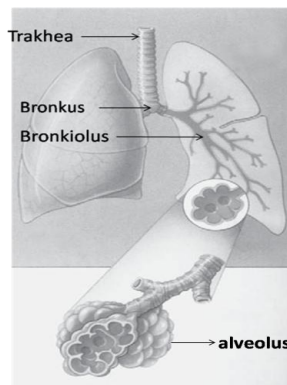
Fungsi : menyalurkan udara dari bronkus menuju alveolus.

8. Alveolus

yaitu : segerombol kantung kecil seperti anggur ber dinding tipis berpembuluh kapiler sebagai tempat pertukaran oksigen O₂ dengan karbondioksida CO₂

Pertukaran gas oksigen dan karbondioksida terjadi di antara alveolus dengan kapiler darah. Oksigen diikat oleh hemoglobin dan diedarkan ke seluruh tubuh dan gas karbondioksida dikembalikan oleh sel-sel tubuh melalui kapiler darah.

Alveolus merupakan tempat terjadinya difusi oksigen ke dalam darah pembuluh kapiler darah.



✚ Mekanisme Pernafasan

Bernafas terdiri dari dua fase, yaitu inspirasi dan ekspirasi.

Inspirasi merupakan proses pemasukan oksigen ke dalam tubuh.

Ekspirasi merupakan proses pengeluaran karbondioksida dari dalam tubuh.

✚ Jalur Pernafasan

▪ Inspirasi

O₂ masuk → Rongga hidung → Faring → Laring → Trakea
→ Bronkus → Bronkiolus → Alveolus.

▪ Ekspirasi

CO₂ dari Alveolus → Bronkiolus → Bronkus → Trakea →
Laring → Faring → Rongga hidung → keluar

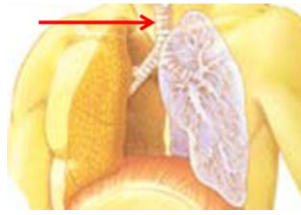


Evaluasi



Isilah titik - titik dibawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Gambar yang ditunjuk anak panah adalah ...



2. Organ yang berfungsi sebagai tempat pertukaran O_2 dengan CO_2 adalah
3. Gambar yang ditunjuk anak panah adalah ...
4. Udara mengalami penyesuaian suhu dan kelembapan saat berada di
5. Paru- paru yang memiliki tiga gelambir adalah bagian
6. Organ yang berfungsi sebagai tempat pertukaran O_2 menjadi CO_2 adalah
7. Selaput yang melindungi paru – paru disebut ...

